



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. P. Jaya, “Begini 2 Modus Pedagang Babi Berkedok Daging Sapi Menipu Konsumennya,” 2021. <https://regional.kompas.com/read/2021/04/21/125509278/begini-2-modus-pedagang-babi-berkedok-daging-sapi-menipu-konsumennya?page=all>.
- [2] A. Rabbani, “Ditemukan Daging Sapi Dioplos Daging Babi di Tangerang,” 2020. <https://republika.co.id/berita/qagx9y377/ditemukan-daging-sapi-dioplos-daging-babi-di-tangerang>.
- [3] Jambikita.id, “Beli Daging Jelang Idul Fitri, 30 KK di Jambi Tertipu, Ternyata Daging Babi,” 2021. <https://kumparan.com/jambikita/beli-daging-jelang-idul-fitri-30-kk-di-jambi-tertipu-ternyata-daging-babi-1vvEOeo2A78/full>.
- [4] Tribunnews.com, “Campur Daging Celeng dengan Daging Sapi, Pasutri Ini Menjualnya ke Pedagang Bakso di Bandung Barat,” 2020. <https://www.tribunnews.com/regional/2020/06/30/campur-daging-celeng-dengan-daging-sapi-pasutri-ini-menjualnya-ke-pedagang-bakso-di-bandung-barat>.
- [5] L.-I. SEAFAST CENTER, “Mengenal Beda Daging Sapi & Daging Babi,” 2019. <http://seafast.ipb.ac.id/mengenal-beda-daging-sapi-daging-babi/>.
- [6] W. Muhammadiy, “Aplikasi Pendekripsi Daging Sapi Dan Babi Mentah Pada Smartphone Android,” Universitas Sumatra Utara, 2016.
- [7] Kiswanto, “Identifikasi Citra Untuk Mengidentifikasi Jenis Daging Sapi Menggunakan Transformasi Wavelet Haar,” Universitas Diponogoro, 2012.
- [8] W. R. Astuti, “Klasifikasi Citra Daging Sapi Dan Daging Babi Berdasarkan Ciri Warna Dan Tekstur,” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.
- [9] N. Hartuti, “Perbaikan kualitas citra untuk pengenalan wajah menggunakan contrast stretching,” Universitas Sriwijaya, 2019.
- [10] I. . Jolliffe, “Principal Components Analysis,” *Int. Encycl. Educ.*, 2002.
- [11] Y. N. Nabuasa, “Pengolahan Citra Digital Perbandingan Metode Histogram Equalization Dan Spesification Pada Citra Abu-Abu,” *J-Icon*, vol. 7, no. 1, pp. 87–95, 2019.
- [12] I. Akhlis and Sugiyanto, “Implementasi Metode Histogram Equalization Untuk Meningkatkan Kualitas Citra Digital,” *J. Fis. Unnes*, vol. 1, no. 2, p. 78884, 2012, doi: 10.15294/jf.v1i2.1643.
- [13] L. R. Darmawan, “Implementasi Histogram Equalization & DCT Untuk Deteksi Titik Kunci Pada Citra Wajah,” Universitas Multimedia Nusantara, 2020.

- [14] N. S. Yulianti, “Identifikasi Kemurnian Daging Berbasis Analisis Citra,” *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 8, no. 4, p. 643, 2020, doi: 10.25126/jtiik.0813307.
- [15] R. Firliana, R. Wulanningrum, and W. Sasongko, “Implementasi Principal Component Analysis (PCA) Untuk Pengenalan Wajah Manusia,” *Nusant. Eng. ISSN 2355-6684*, vol. 2, no. 1, pp. 65–69, 2005.
- [16] A. Mat Deris, A. Mohd Zain, and R. Sallehuddin, “Overview of support vector machine in modeling machining performances,” *Procedia Eng.*, vol. 24, pp. 308–312, 2011, doi: 10.1016/j.proeng.2011.11.2647.
- [17] K. S. Nugroho, “Confusion Matrix untuk Evaluasi Model pada Supervised Learning,” *Medium*, 2019. <https://ksnugroho.medium.com/confusion-matrix-untuk-evaluasi-model-pada-unsupervised-machine-learning-bc4b1ae9ae3f>.

